

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DI KELAS VI SDN 07 SIMPURUIK KECAMATAN SUNGAI TARAB

RISNAWATI

SDN Simpuruik Sumatra Barat

E-Mail: risnawati24062017@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pendidikan nasional yang telah termaktub dalam UU RI Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi dan membahas tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Demonstrasi kelas VI Sdn 07 Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab. Perbandingan persentase pencapaian KKM pada siklus I dan siklus II adalah sebesar 40 % dan 80% dengan nilai rata-rata 81. Ketercapaian KKM ini terjadi karena siswa memahami dan dapat menyelesaikan soal melalui proses model pembelajaran demonstrasi. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Meningkatkan, Agama Islam, Demonstrasi

ABSTRACT

The purpose of national education which has been stated in the RI Law on National Education System No. 20 of 2003 article 3 that national education functions to develop capabilities and shape the character and civilization of a dignified nation in the context of educating the nation, aims to develop students to become human beings who believe and fear God. Almighty, noble, healthy, knowledgeable, capable, creative, independent and become a democratic and responsible citizen. This research aims to reveal information and discuss the Efforts to Improve Islamic Religious Education Learning Outcomes through the Class VI Demonstration Learning Model Sdn 07 Simpuruik Sungai Tarab District. The comparison of the percentage of KKM achievement in cycle I and cycle II is 40% and 80% with an average value of 81. This KKM achievement occurs because students understand and can solve problems through the demonstration learning model process. Based on data analysis, the learning outcomes of students in the learning process using the demonstration learning method in each cycle have increased. This has a positive impact on student learning outcomes, which can be shown by increasing the average value of students in each cycle which continues to increase.

Keywords: Increasing, Islam, Demonstration

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945, ada dua hal pokok terkait dengan pendidikan nasional, yaitu: pertama, bahwa pendidikan adalah hak bagi seluruh rakyat Indonesia dan kedua, pendidikan mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang mencerdaskan ini, menurut H.A.R. Tilaar, tidak hanya bertujuan untuk menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa kelas dua dalam dunia modern atau menjadi pekerja-pekerja dari industri-industri besar yang dibiayai oleh modal asing, tetapi bangsa yang cerdas adalah bangsa yang berdiri sendiri. Pasal 1 UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa Sistem

Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Islam adalah sebuah program terencana dalam menyiapkan individu untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan menghormati agama lain dalam hubungan antarumat beragama hingga terwujud kesatuan dan kesatuan bangsa (Rohman, M., & Hairudin, H. 2018). Para pakar pendidikan telah berusaha merumuskan tujuan pendidikan Islam sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing terhadap berbagai ayat al-Qur'an. Abd. Fatah Jalal misalnya, merumuskan tujuan Pendidikan Islam dengan berdasarkan pada ayat al-Qur'an adalah agar manusia beribadah hanya kepada Allah. (QS. alDzariyat : 56; al-Baqarah : 21; al-Anbiya : 25; al-Nahl : 36) Ibadah menurutnya adalah mencakup semua akal pikiran yang disandarkan kepada Allah. Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta semua yang dilakukan manusia berwujud perkataan, perbuatan, perasaan, pemikiran yang dikaitkan dengan Allah. (Yusuf, 2012). Dalam pembelajaran agama Islam yang menjadi sumber dari pendidikan agama adalah Al-quran karena berisi kandungan ajaran-ajaran yang lengkap tentang keimanan, akhlak mulia, aturan ibadah hubungan manusia dan Allah S.W.T karena itulah paling penting adalah membaca Al-Quran dan memahaminya.

Kenyataan yang terlihat di Kelas VI Sdn 07 Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Hal ini terbukti dari proses belajar-mengajar sehari-hari pada umumnya mereka tidak mampu mencapai target nilai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 7.5, maka siswa yang tuntas hanya 7 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa. Maka dapat ditabelkan seperti dibawah ini:

Tabel 1. Nilai UH/UTS/UAS

Kelas	Nilai Rata-rata UH 1/UTS/UAS	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
VI	UH = 7,5	7	21		

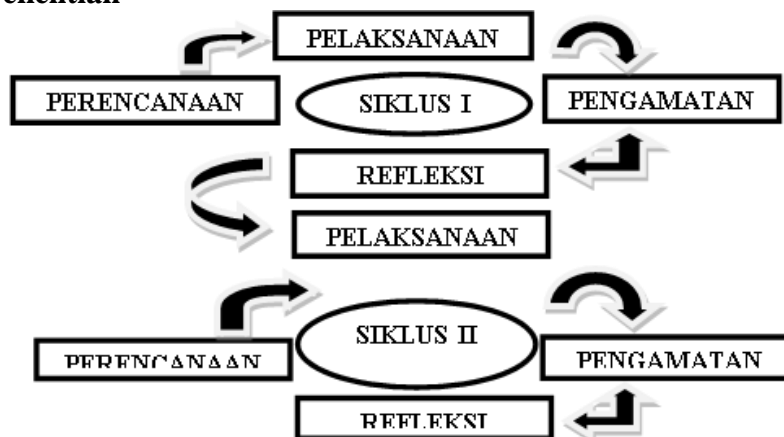
Gejala yang tampak adalah anak kurang aktif dalam proses belajar mengajar, suka mengganggu teman, kurangnya tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Melihat kenyataan ini perlu diadakan suatu upaya agar tujuan kurikulum tercapai. Guru dalam hal ini sebagai orang yang dominan keterlibatannya di dalam kelas (proses belajar mengajar), harus mencapai solusinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi yaitu model pembelajaran dengan memperagakan suatu benda. Dilain waktu anak didik juga bisa melakukan demonstrasi baik secara berkelompok ataupun individu, dengan mendapat bimbingan dari guru bila diperlukan. Dengan metode ini anak didik dituntut memperlihatkan suatu objek atau proses dengan mendemonstrasikan.

Beberapa kelebihan metode demonstrasi yaitu : (1) membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses, (2) memudahkan berbagai jenis penjelasan, dan (3) kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya. Model demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya: (1) Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan, (2) tidak semua benda dapat didemonstrasikan, dan (3) sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan (Rohendi, 2010: 16). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi dan membahas tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Demonstrasi kelas VI Sdn 07 Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas Di Kelas VI Sdn 07 Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Sdn 07 Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap (Januari-Juni 2020). Penelitian ini di lakukan pada bulan Januari-Februari, siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2020, pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2020. Siklus 2 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2020, pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2020

1. Prosedur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengolahan data Untuk mengelola data dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut: observasi, angket, dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis secara kuantitatif yang dinamakan deskripsi analisis, yaitu menggambarkan apa adanya. Langkah pertama adalah membuat tabel frekuensi dan kemudiandilengkapi dengan persentase. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase
F = Frekuensi/jumlah yang mengisi
N = Jumlah responden

Untuk menentukan persentase, digunakan rumus perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan Nilai Harapan (NH). Nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor tertinggi.
- Menghitung Nilai Skor (NS). Nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian.
- Menentukan kategorinya yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase
NS = Nilai Skor NH = Nilai Harapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Paparan Pra Siklus

Pra siklus merupakan kondisi awal peserta didik sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian di dalam kelas, dengan menggunakan pola pembelajaran konvensional.

Selanjutnya, berdasarkan hasil data pra siklus yang diperoleh, peneliti bersama guru lain melakukan evaluasi mengenai model pembelajaran yang dianggap tepat, sebagai bentuk tindakan perbaikan dari proses pembelajaran. Kegiatan pengambilan data pra siklus dilakukan di kelas VI dengan jumlah peserta didik 28 orang. Pra siklus dilakukan peneliti dengan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode diskusi atau pembelajaran banyak didominasi oleh guru yang diakhiri dengan pelaksanaan tes.

Hasil proses pembelajaran terlihat tingkat partisipasi peserta didik dalam belajar rendah, kurang termotivasi dalam belajar baik dari keluarga maupun dengan guru, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran di depan kelas, dan mengobrol bersama temannya, serta kurang paham nya siswa saat melakukan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga membuat nilai atau hasil belajarnya rendah tidak sesuai target. Dampaknya hasil belajar peserta didik juga rendah, ini dibuktikan dari, ujian semester sebelum metode yang diterapkan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Afrinaldi	L	53
2.	Aldi Saputra	L	64
3.	Andira nurul imanda	P	57
4.	Andrian	L	66
5.	Angel pradis fitri	P	58
6.	Annisa	P	59
7.	Ello rustin saputra	L	55
8.	Evan fernandes	L	73
9.	Fajri alfatah zulfrin	L	67
10.	Farel	L	56
11.	Farel novra hendra	L	60
12.	Fauza indriani putri	P	78
13.	Fiona dermawan	P	75
14.	Hamdani akbar	L	74
15.	Haykal Fernando	L	78
16.	Hisanah fitriani fathinah	P	85
17.	Ikhlasul takwa	L	60
18.	Juwita ramadhani	P	56
19.	Maya meha mustika lestari	P	76
20.	Muhammad daffa	L	61
21.	Muhammad riandi	L	67
22.	Nabil desmana putra	L	77
23.	Rendi abdurahman kholidi	L	53
24.	Riko arianto	L	57
25.	Sakta adiyana	L	55
26.	Vira hidayat	P	60
27.	Wahyu satriawan	L	82
28.	Yuri izzata	P	81

Tabel 2 : Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Pra Siklus

Hasil Belajar	Nilai/jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	7	30%
Jumlah siswa yang belum tuntas	21	70%
Jumlah nilai	1843	
Rata-rata	65,82	
KKM	75	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebelum menerapkan metode pembelajaran demonstrasi di peroleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu yang berjumlah 28 orang, siswa yang tuntas hanya 7 orang (30%) dan siswa yang tidak tuntas 21 orag sekitar (70%). Masih belum tercapai target yang di inginkan. Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti dibantu oleh obsever yang melakukan pengamatan dan telah yang akan dipergunakan sebagai dasar pertimbangan memilih strategi pembelajaran yang tepat, dalam upaya melakukan tindakan perbaikan pembelajaran PAI. Setelah mempertimbangkan berbagai alasan tersebut, peneliti memilih metode pembelajaran Demonstrasi. Metode ini dipergunakan dalam PTK yang akan dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Siswa Kelas VI Sdn 07 Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

2. Hasil Penelitian

a. Siklus I

1). Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan kegiatan yang meliputi:

- Mempersiapkan jadwal penelitian tindakan kelas
- Merencanakan materi yang akan dilaksanakan pada waktu penelitian agar mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran.
- Mempersiapkan RPP
- Mempersiapkan silabus,
- Mempersiapkan LKS,
- Mempersiapkan instrumen evaluasi
- Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- Menyiapkan langkah langkah pembelajaran
- Mempersiapkan soal test
- Mempersiapkan media dan alat yang di butuhkan

2). Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu pada jam 07:00-08:30 tanggal 22 Januari 2020 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 Januari 2020 di kelas VI dengan jumlah siswa 28 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sesuai dengan rancangan metode pembelajaran Demonstrasi.

Pertemuan Pertama Siklus I

Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada hari Rabu pada jam 07:00-08:30 tanggal 22 Januari 2020 siswa kelas VI jam pelajaran 1-2 dengan jumlah siswa 28 orang. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan ini mengacu pada topik "Senangnya

Berakhlak Terpuji”. Prosedur penelitian sesuai dengan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup

Pendahuluan :

- a) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- b) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk
- c) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri.
- d) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- e) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat
- f) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran

Kegiatan inti

- a) Perhatikan Cerita Berikutini!
- b) Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencermati alur cerita dan ulasan tentang berpikir positif.
- c) Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerita
- d) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya
- e) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi

Kegiatan penutup

Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru, Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas , Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan kedua Siklus I

Pelaksanaan siklus I pertemuan II pada Rabu tanggal 29 Januari 2020 di kelas VI jam pelajaran 1-2 dengan jumlah siswa 28 orang. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan ini mengacu pada topik hafalan tentang arti berbakat sangka. Prosedur penelitian sesuai dengan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

- a) Pendahuluan, Pada kegiatan pendahuluan ini guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa bersama. Siswa diminta untuk duduk kembali sesuai kelompok yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Guru melakukan apersepsi terhadap siswa.
- b) Kegiatan inti, Pada kegiatan inti siswa diminta dalam kelompoknya untuk mengevaluasi hafalannya. Setelah itu guru mengambil nilai hafalan masing-masing siswa
- c) Penutup, Pada kegiatan penutup ini guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang arti dari berbakat sangka kepada masing-masing kelompok dan memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang menjawabnya.

3) Observasi

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan oleh observer. Adapun yang diamati oleh Observer meliputi pengelolaan belajar mengajar guru, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3 : Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Afrinaldi	L	78
2.	Aldi Saputra	L	64
3.	Andira nurul imanda	P	69

4.	Andrian	L	66
5.	Angel pradis fitri	P	78
6.	Annisa	P	67
7.	Ello rustin saputra	L	65
8.	Evan fernandes	L	79
9.	Fajri alfatah zulfrin	L	67
10.	Farel	L	75
11.	Farel novra hendra	L	69
12.	Fauza indriani putri	P	78
13.	Fiona dermawan	P	75
14.	Hamdani akbar	L	74
15.	Haykal Fernando	L	78
16.	Hisanah fitriani fathinah	P	85
17.	Ikhlasul takwa	L	60
18.	Juwita ramadhani	P	60
19.	Maya meha mustika lestari	P	76
20.	Muhammad daffa	L	61
21.	Muhammad riandi	L	67
22.	Nabil desmana putra	L	77
23.	Rendi abdurahman kholidi	L	60
24.	Riko arianto	L	62
25.	Sakta adiyana	L	70
26.	Vira hidayat	P	60
27.	Wahyu satriawan	L	82
28.	Yuri izzata	P	81

Tabel 4: Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Siklus I

Hasil Belajar	Nilai/jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	12	40%
Jumlah siswa yang belum tuntas	16	60%
Jumlah nilai	1985	
Rata-rata	70,89	
KKM	75	

Pertemuan Pertama Siklus II

Pelaksanaan siklus II pertemuan I pada hari Rabu pada jam 07:00-08:30 tanggal 05 Februari 2020 siswa kelas VI jam pelajaran 1-2 dengan jumlah siswa 28 orang. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan ini mengacu pada topik contoh berprasangka. Prosedur penelitian sesuai dengan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup

Pendahuluan :

- a) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam
- b) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk
- c) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik.
- d) Guru menyiapkan alternatif media/alat peraga/alat
- e) Guru memilih beberapa alternatif model/strategi/metode pembelajaran, ceramah interaktif.

Kegiatan inti

- f) Perhatikan Cerita Berikutini!
- g) Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencermati alur cerita dan ulasan tentang berpikir positif.
- h) Selanjutnya, setiap kelompok mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerita
- i) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya
- j) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi

Kegiatan penutup

- a) Guru memberikan refleksi
- b) Guru memberikan Tanya jawab tentang surat Al-fiil yang telah dipelajari
- c) Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang surat Al-fiil
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa dan siswa mengerjakan soal-soal latihan tentang surat Al-fiil
- e) Guru memerikan tugas untuk siswa menghafal surat Al-fiil dan akan di lanjutkan minggu depan
- f) Guru dan siswa membaca hamdalah dan memberikan salam penutup

Pertemuan Kedua Siklus II

Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 pada Rabu tanggal 12 Februari 2020 di kelas VI jam pelajaran 1-2 dengan jumlah siswa 28 orang. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan ini mengacu pada topik Mencontohkan sikap baik sangka. Prosedur penelitian sesuai dengan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

- a) Pendahuluan, Pada kegiatan pendahuluan ini guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa'a bersama. Siswa diminta untuk duduk kembali sesuai kelompok yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Guru melakukan apersepsi terhadap siswa.
- b) Kegiatan inti, Pada kegiatan inti siswa diminta dalam kelompok nya untuk untuk mengevaluasi hafalannya. Setelah itu guru mengambil nilai hafalan masing-masing siswa
- c) Penutup, Pada kegiatan penutup ini guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang arti dari berbaik sangka kepada masing-masing kelompok dan memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang menjawabnya.

Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 5 : Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Afrinaldi	L	80
2.	Aldi Saputra	L	78
3.	Andira nurul imanda	P	80
4.	Andrian	L	87
5.	Angel pradis fitri	P	90
6.	Annisa	P	88
7.	Ello rustin saputra	L	75
8.	Evan fernandes	L	87
9.	Fajri alfatah zulfrin	L	90
10.	Farel	L	74
11.	Farel novra hendra	L	79
12.	Fauza indriani putri	P	80
13.	Fiona dermawan	P	85
14.	Hamdani akbar	L	70
15.	Haykal Fernando	L	88

16.	Hisanah fitriani fathinah	P	90
17.	Ikhlasul takwa	L	70
18.	Juwita ramadhani	P	87
19.	Maya meha mustika lestari	P	76
20.	Muhammad daffa	L	75
21.	Muhammad riandi	L	76
22.	Nabil desmana putra	L	74
23.	Rendi abdurahman kholidi	L	76
24.	Riko arianto	L	75
25.	Sakta adiyana	L	82
26.	Vira hidayat	P	80
27.	Wahyu satriawan	L	85
28.	Yuri izzata	P	90

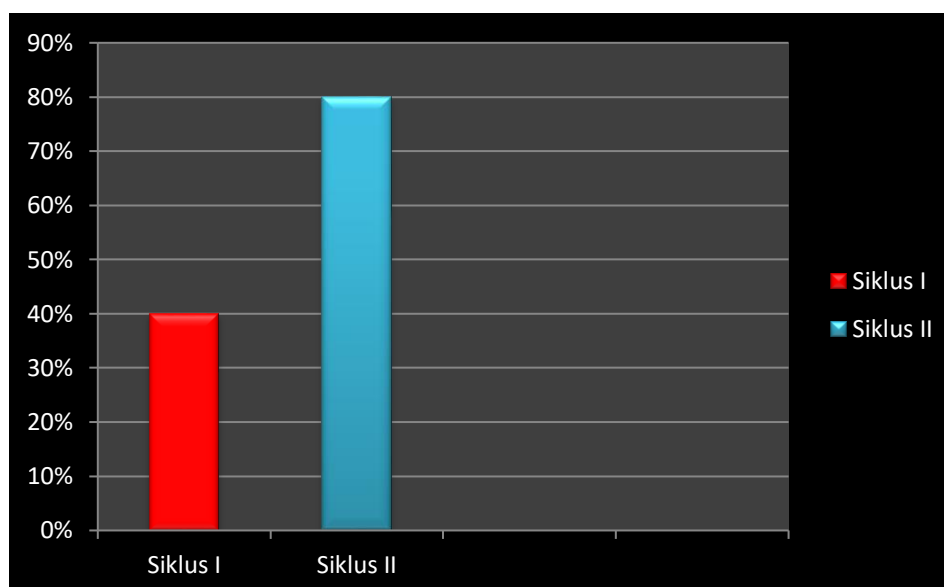
Tabel 6 : Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Siklus II

Hasil Belajar	Nilai/jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	4	20%
Jumlah siswa yang belum tuntas	24	80%
Jumlah nilai	2267	
Rata-rata	81	
KKM	75	

B. Pembahasan

Hal ini tampak dari hasil belajar siswa berdasarkan persentase pencapaian KKM siswa yang meningkat. Pada akhir tindakan penelitian, hasil belajar siswa cukup memuaskan. Tercatat data persentase pencapaian KKM mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ini berarti sudah mencapai 80% siswa yang telah berhasil mencapai KKM. Peningkatan ini tentu dari beberapa perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan sebagai implementasi dari refleksi yang dilakukan. Siswa sudah mencapai kemauan belajar, yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar yang diraih. Dengan kemajuan hasil belajar yang diraih siswa dapat diketahui kedudukan mereka baik sebagai individu maupun bagian dari kelompoknya.

Perbandingan persentase pencapaian KKM pada siklus I dan siklus II adalah sebesar 40 % dan 80% dengan nilai rata-rata 81. Ketercapaian KKM ini terjadi karena siswa memahami dan dapat menyelesaikan soal melalui proses model pembelajaran demonstrasi. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.



Gambar 1. Perbandingan persentase pencapaian KKM pada siklus I dan siklus II

Menurut Rusman (2014: 132) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka perlu dilakukan suatu metode yang dilakukan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Menurut Jerome dalam Trianto (2014:18), bahwa belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dalam pandangan konstruktivisme, “belajar” bukan lah semata-mata mentransfer pengetahuan yang ada diluar dirinya, melainkan belajar lebih pada bagaimana otak memproses menginterpretasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam format yang baru. Adapun penelitian relevannya dari Hadi (2019) Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Listrik Otomotif Kelas XI Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Model Pembelajaran Demonstrasi di SDN 07 Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab. Berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan model pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu Siklus 1 (40%) dan siklus 2 (80%). Penerapan model pembelajaran demonstrasi melalui tindakan pemberian hadiah dan pujian dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan model pembelajaran demonstrasi sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijino.2012: *Cooperatife learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anonymus, 2008. *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*. Direktorat Tenaga Kependidikandirektorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Darmansyah dan Darman, Regina Ade. 2017. *Strategi pemebelajaran*. Padang: Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama.

- Gafur, Abdul. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sano Nggoang Manggarai Barat TP 2017/2018*. JISIP. Vol.2,No.1
- Hadi. 2019. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Listrik Otomotif Kelas XI Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Piri 1 Yogyakarta*.
- Puspa, Galuh. 2015. *Penggunaan Model Demonstrasi Dalam Materi Ajar Instalasi Sistem Operasi*. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas.Vol.5,No.3
- Rohendi, Dedi. 2010. *Efektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi.Vol.3,No.1
- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21-35.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto Ibnu Bdaryl-Tabany,2014: *Medesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.